

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Ada beberapa jenis metode penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono, dalam penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu penelitian survey. Seperti yang telah dijelaskan Creswell (2015 : 752) “metode penelitian survey merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey dan menggunakan kuisioner untuk memperoleh data mengenai intensi berwirausaha yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kecerdasan adversitas.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang dapat diukur. Menurut Sugiyono (2015 : 38) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Rajapolah.

Terdapat 2 macam variabel didalam penelitian ini, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*. Menurut Sugiyono (2015 : 39) “variabel *independen* atau sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*, dan dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)”.

Sedangkan yang dimaksud dengan variabel *dependen* menurut Sugiyono (2015 : 39) merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel *dependen* ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dan dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diuji pengaruhnya terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel *independen*/bebas dan 1 (satu) variabel *dependen*/terikat. Dimana variabel *independen*/bebas atau variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan sebagai variabel X_1 , efikasi diri sebagai X_2 dan kecerdasan adversitas sebagai X_3 . Sedangkan variabel *dependen*/terikat atau variabel Y yaitu intensi berwirausaha.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Indikator | Jenis Data |
|---------------------------------------|---|--|--|---|------------|
| Variabel Terikat/ <i>Dependen</i> (Y) | | | | | |
| Intensi Berwirausaha (Y) | Intensi berwirausaha yaitu tendensi keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan | Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel intensi berwirausaha | Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik SMK Negeri | 1. <i>Perceived Desirability.</i> 2. <i>Perceived Feasibility.</i> 3. <i>Propensity to act.</i> (Fradani, 2016 : 52) | Ordinal |

| | | | | | |
|---|---|--|--|---|---------|
| | risiko (Chrismardani, 2016 : 93) | | Rajapolah | | |
| Variabel Bebas/ <i>Independen</i> (X) | | | | | |
| Pendidikan Kewirausahaan (X ₁) | Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu, seni, maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif (Kristanto dalam Atmaja dan Margunani, 2016 : 777) | Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan | Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik SMK Negeri Rajapolah | 1. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan niat berwirausaha. 2. Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha. 3. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis. (Adnyana dan Purnami, 2016 : 1169) | Ordinal |
| Efikasi Diri | Efikasi diri | Jumlah skor | Data | 1. Tingkat | Ordinal |

| | | | | | |
|---|--|---|--|---|---------|
| (X ₂) | merupakan penilaian tentang kemampuan seseorang untuk melaksanakan sebuah tugas dalam hal yang spesifik (Bandura 1997 dalam Fradani, 2016 : 51) | menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel efikasi diri | diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik SMK Negeri Rajapolah | (<i>Level</i>) 2. Kekuatan (<i>Strength</i>) 3. Generalisasi (<i>Generality</i>) (Bandura dalam Fradani, 2016 : 51) | |
| Kecerdasan Adversitas (X ₃) | Kecerdasan adversitas merupakan faktor yang dapat menentukan bagaimana, jadi atau tidaknya, dan sejauh mana sikap, kemampuan, dan kinerja seseorang terwujud didunia (Stoltz, 2018 : 47) | Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel kecerdasan adversitas | Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu peserta didik SMK Negeri Rajapolah | 1. C = <i>Control</i> (Kendali) 2. O ₂ = <i>Origin</i> dan <i>Ownership</i> (Asal Usul dan Pengakuan) 3. R = <i>Reach</i> (Jangkauan) 4. E = <i>Endurance</i> (Daya Tahan) (Slotz, 2018 : 140) | Ordinal |

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research*. Menurut Creswell (2015 : 1273) yaitu:

“*explanatory research design* atau rancangan penelitian eksplanatorik adalah tipe penelitian korelasional yang menarik minat peneliti untuk melihat dengan seberapa jauh 2 (dua) variabel atau lebih berkorelasi, yang variansi atau perubahan pada salah satu variabelnya tercermin dalam variansi atau perubahan pada variabel lain”.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini tentunya ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), efikasi diri (X_2), kecerdasan adversitas (X_3), terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha (Y).

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2015 : 80) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMK Negeri Rajapolah sebanyak 720. Pengambilan populasi didasarkan atas beberapa pertimbangan salah satunya yaitu karena kelas XII merupakan calon lulusan yang akan terjun langsung pada dunia kerja nantinya, dan akan menjadi penentu karir apa yang akan diambil setelah lulus nanti.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

Siswa Kelas XII SMK Negeri Rajapolah Tahun 2021

| No | Kompetensi Keahlian | Jumlah Siswa |
|---------------------|--|---------------------|
| 1 | AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) | 144 |
| 2 | BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) | 145 |
| 3 | DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) | 146 |
| 4 | TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) | 141 |
| 5 | TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) | 144 |
| Jumlah Siswa | | 720 |

Sumber : Data Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2015 : 81). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Menurut sugiyono (2019 : 134) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan populasi dianggap homogen. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = Nilai Kritis (batas penelitian)

Untuk populasi (N) sebanyak 720 orang, maka nilai kritis (e²) yang ditetapkan yaitu sebesar 5%. Berikut ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin diatas yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{720}{1+720(0,05)^2}$$

$$n = \frac{720}{1+720 (0,0025)}$$

$$n = \frac{720}{1+1,8}$$

$$n = \frac{720}{2,8}$$

$$n = 257, 1$$

$$n = 257$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 257 orang pada kelas XII SMK Negeri Rajapolah.

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan *sampling* dengan menggunakan rumus alokasi proporsional, sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

n_i = Jumlah sampel kelompok/ menurut kelas

N = Jumlah populasi keseluruhan

N_i = Jumlah populasi menurut kelas

n = Jumlah sampel

Untuk menentukan sampel setiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

Siswa Kelas XII SMK Negeri Rajapolah tahun 2020/2021

| No | Kompetensi Keahlian | Jumlah Siswa | Sebaran Sampel | Jumlah Sampel |
|----|--|--------------|------------------------------------|---------------|
| 1 | XII AKL 1 (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 2 | XII AKL 2 (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 3 | XII AKL 3 (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 4 | XII AKL 4 (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 5 | XII BDP 1 (Bisnis Daring dan Pemasaran) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 6 | XII BDP 2 (Bisnis Daring dan Pemasaran) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 7 | XII BDP 3 (Bisnis Daring dan Pemasaran) | 37 | $\frac{37}{720} \times 257 = 13,2$ | 13 |
| 8 | XII BDP 4 (Bisnis Daring dan Pemasaran) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |

| | | | | |
|---------------|--|------------|------------------------------------|------------|
| 9 | XII DPIB 1 (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 10 | XII DPIB 2 (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) | 38 | $\frac{38}{720} \times 257 = 13,6$ | 13 |
| 11 | XII DPIB 3 (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 12 | XII DPIB 4 (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 13 | XII TKJ 1 (Teknik Komputer dan Jaringan) | 33 | $\frac{33}{720} \times 257 = 11,7$ | 11 |
| 14 | XII TKJ 2 (Teknik Komputer dan Jaringan) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 15 | XII TKJ 3 (Teknik Komputer dan Jaringan) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 16 | XII TKJ 4 (Teknik Komputer dan Jaringan) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 17 | XII TKRO 1 (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 18 | XII TKRO 2 (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) | 35 | $\frac{35}{720} \times 257 = 12,5$ | 12 |
| 19 | XII TKRO 3 (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) | 36 | $\frac{36}{720} \times 257 = 12,9$ | 13 |
| 20 | XII TKRO 4 (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif) | 37 | $\frac{37}{720} \times 257 = 13,2$ | 13 |
| Jumlah | | 720 | | 257 |

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 2 (dua) hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2015 : 137). Maka dari itu untuk memperoleh data-data yang akurat penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015 : 142).

Kuesioner ini diberikan kepada siswa siswi kelas XII SMK Negeri Rajapolah, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha peserta didik kelas XII SMK Negeri Rajapolah.

3.5.2. Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya” (Arikunto, 2014 : 274).

Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan data penelusuran karir peserta didik tamatan SMK Negeri Rajapolah, bersumber dari:

1. Data yang diperoleh di SMK Negeri Rajapolah.
2. Data dari Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMK Negeri Rajapolah.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data secara langsung dari responden menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner atau angket untuk mengetahui tanggapan-tanggapan dari responden mengenai pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha. Pengukuran dari setiap pernyataan kuesioner atau angket yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Jawaban dari setiap item instrumen penelitian menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam membuat instrumen penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Kisi-Kisi |
|--|---|---|
| Intensi Berwirausaha (Y) | 1. <i>Perceived Desirability.</i> | 1. Tertarik menciptakan usaha 2. Pengalaman kewirausahaan |
| | 2. <i>Perceived Feasibility.</i> | 1. Kemampuan mengumpulkan sumber daya 2. Kemampuan membangun usaha baru |
| | 3. <i>Propensity to act.</i> | 1. Dorongan berwirausaha |
| Pendidikan Kewirausahaan (X ₁) | 1. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan niat berwirausaha. | 1. Tumbuhkan keinginan berwirausaha |
| | 2. Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha. | 1. Memiliki ilmu berwirausaha 2. Memiliki wawasan dalam berwirausaha |
| | 3. Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis. | 1. Tumbuhkan kesadaran berwirausaha 2. Tumbuhkan kesadaran peluang bisnis |
| Efikasi Diri (X ₂) | 1. Tingkat (<i>Level</i>) | 1. Keyakinan dapat menghadapi kesulitan 2. Keyakinan mengerjakan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda |

| | | |
|---------------------------------|--|--|
| | 2. Kekuatan (<i>Strength</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bertahan dalam menghadapi kesulitan 2. Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan |
| | 3. Generalisasi (<i>Generality</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki 2. Kemampuan menjalankan usaha dalam situasi tertentu |
| Kecerdasan Adversitas (X_3) | 1. C = <i>Control</i> (Kendali) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kendali dalam menangani kesulitan 2. Kendali dalam merespon kesulitan |
| | 2. O ₂ = <i>Origin</i> dan <i>Ownership</i> (Asal Usul dan Pengakuan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab atau asal-usul terjadinya kesulitan 2. Akibat terjadinya kesulitan |
| | 3. R = <i>Reach</i> (Jangkauan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan yang dihadapi mempengaruhi kehidupan |
| | 4. E = <i>Endurance</i> (Daya Tahan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lama kesulitan berlangsung 2. Tanggapan terhadap kesulitan |

Instrumen yang baik adalah instrumen yang apabila dilakukan pengujian hasilnya valid dan reliabel. Sebelum instrumen tersebut disebarkan, maka instrumen perlu diuji terlebih dahulu untuk mengetahui bahwa instrumen itu layak digunakan untuk penelitian. Adapun pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2017 : 63) “uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut”. Suatu kesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk menguji instrumen maka pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor total Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X
- $(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y
- N = Jumlah responden (Subjek)

(Arikunto, 2019 : 213)

Teknik uji validitas dengan korelasi Pearson adalah dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Hasil uji validitas selanjutnya digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Kemudian item yang tidak valid dapat diperbaiki atau dengan kata lain dibuang. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Besarnya nilai r tabel untuk jumlah data (52) yaitu 0,279. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

| Variabel | No.Item | r hitung | r tabel | Keterangan | Keputusan |
|--|--------------------------------|----------|-------------|-----------------|-----------------|
| Intensi Berwirausaha (Y) | 1 | 0,544 | 0,279 | Valid | Digunakan |
| | 2 | 0,463 | | Valid | Digunakan |
| | 3 | 0,330 | | Valid | Digunakan |
| | 4 | 0,324 | | Valid | Digunakan |
| | 5 | 0,472 | | Valid | Digunakan |
| | 6 | 0,473 | | Valid | Digunakan |
| | 7 | 0,421 | | Valid | Digunakan |
| | 8 | 0,474 | | Valid | Digunakan |
| | 9 | 0,594 | | Valid | Digunakan |
| | 10 | 0,581 | | Valid | Digunakan |
| | 11 | 0,642 | | Valid | Digunakan |
| | 12 | 0,526 | | Valid | Digunakan |
| | 13 | 0,502 | | Valid | Digunakan |
| | 14 | 0,529 | | Valid | Digunakan |
| | 15 | 0,459 | | Valid | Digunakan |
| Pendidikan Kewirausahaan (X ₁) | 16 | 0,589 | 0,279 | Valid | Digunakan |
| | 17 | 0,775 | | Valid | Digunakan |
| | 18 | 0,669 | | Valid | Digunakan |
| | 19 | 0,660 | | Valid | Digunakan |
| | 20 | 0,499 | | Valid | Digunakan |
| | 21 | 0,225 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 22 | 0,459 | | Valid | Digunakan |
| | 23 | 0,762 | | Valid | Digunakan |
| | 24 | 0,780 | | Valid | Digunakan |
| | 25 | 0,215 | | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| | 26 | 0,700 | | Valid | Digunakan |
| | 27 | 0,541 | | Valid | Digunakan |
| | 28 | 0,700 | | Valid | Digunakan |
| | 29 | 0,781 | | Valid | Digunakan |
| | 30 | 0,719 | | Valid | Digunakan |
| | 31 | 0,411 | | Valid | Digunakan |
| | Efikasi Diri (X ₂) | 32 | | 0,599 | 0,279 |
| 33 | | 0,522 | Valid | Digunakan | |
| 34 | | 0,211 | Tidak Valid | Tidak Digunakan | |
| 35 | | 0,544 | Valid | Digunakan | |

| | | | | | |
|---|----|-------|--------|-------|-----------|
| | 36 | 0,723 | | Valid | Digunakan |
| | 37 | 0,538 | | Valid | Digunakan |
| | 38 | 0,719 | | Valid | Digunakan |
| | 39 | 0,481 | | Valid | Digunakan |
| | 40 | 0,757 | | Valid | Digunakan |
| | 41 | 0,672 | | Valid | Digunakan |
| | 42 | 0,638 | | Valid | Digunakan |
| | 43 | 0,602 | | Valid | Digunakan |
| | 44 | 0,675 | | Valid | Digunakan |
| | 45 | 0,794 | | Valid | Digunakan |
| | 46 | 0,618 | | Valid | Digunakan |
| | 47 | 0,659 | | Valid | Digunakan |
| | 48 | 0,592 | | Valid | Digunakan |
| Kecerdasan Adversitas (X ₃) | 49 | 0,698 | 0,2739 | Valid | Digunakan |
| | 50 | 0,446 | | Valid | Digunakan |
| | 51 | 0,679 | | Valid | Digunakan |
| | 52 | 0,720 | | Valid | Digunakan |
| | 53 | 0,598 | | Valid | Digunakan |
| | 54 | 0,560 | | Valid | Digunakan |
| | 55 | 0,649 | | Valid | Digunakan |
| | 56 | 0,660 | | Valid | Digunakan |
| | 57 | 0,535 | | Valid | Digunakan |
| | 58 | 0,458 | | Valid | Digunakan |
| | 59 | 0,582 | | Valid | Digunakan |
| | 60 | 0,613 | | Valid | Digunakan |
| | 61 | 0,545 | | Valid | Digunakan |
| | 62 | 0,486 | | Valid | Digunakan |
| | 63 | 0,643 | | Valid | Digunakan |
| | 64 | 0,602 | | Valid | Digunakan |
| | 65 | 0,731 | | Valid | Digunakan |
| | 66 | 0,701 | | Valid | Digunakan |
| | 67 | 0,440 | | Valid | Digunakan |
| | 68 | 0,484 | | Valid | Digunakan |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti 2021 (Diolah menggunakan SPSS Versi

23)

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Jumlah Butir Item Semula | Nomor Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|--|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| Intensi Berwirausaha (Y) | 15 | - | - | 15 |
| Pendidikan Kewirausahaan (X ₁) | 16 | 21,25 | 2 | 14 |
| Efikasi Diri (X ₂) | 17 | 34 | 1 | 16 |
| Kecerdasan Adversitas (X ₃) | 20 | - | - | 20 |
| Jumlah | 68 | - | 3 | 65 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti 2021 (Diolah menggunakan SPSS Versi 23)

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil uji validitas, diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) item yang mempunyai nilai koefisien korelasi lebih kecil dibandingkan r_{tabel} (dengan $n=52$) yaitu 0,279. Artinya ke 3 (tiga) item pernyataan yang meliputi 2 (dua) item pendidikan kewirausahaan dan 1 (satu) item efikasi diri dikatakan tidak valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 3 (tiga) item tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian (dibuang) karena item pernyataan dianggap tidak sesuai dengan kondisi obyek yang akan diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2017 : 79) “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali”. Metode yang digunakan untuk mengukur skala *likert* dalam instrumen penelitian ini yaitu dengan *cronbach alpha*. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$ = Varians Total

K = Banyak Butir Pertanyaan Atau Banyak Soal

(Arikunto, 2019:239)

Tabel 3.7

Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

| Reliabilitas | Penafsiran |
|--------------|------------------------------------|
| 0,80 - 1,00 | Derajat reliabilitas sangat tinggi |
| 0,60 - 0,80 | Derajat reliabilitas tinggi |
| 0,40 - 0,60 | Derajat reliabilitas sedang |
| 0,20 - 0,40 | Derajat reliabilitas rendah |
| 0,00 - 0,20 | Derajat reliabilitas sangat rendah |

(Arikunto, 2019:319)

Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, menurut Sekaran dalam Priyatno (2017 : 79) apabila reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | Koefisien Cronbach's Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|--|----------------------------|----------------------|
| Intensi Berwirausaha (Y) | 0,763 | Tinggi |
| Pendidikan Kewirausahaan (X ₁) | 0,897 | Sangat Tinggi |
| Efikasi Diri (X ₂) | 0,915 | Sangat Tinggi |
| Kecerdasan Adversitas (X ₃) | 0,901 | Sangat Tinggi |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti 2021 (Diolah menggunakan SPSS Versi 23)

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa variabel intensi berwirausaha (Y), variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), variabel efikasi diri (X_2), dan variabel kecerdasan adversitas (X_3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan setiap variabel dinyatakan reliabel dan konsisten sehingga dapat digunakan untuk pengukuran didalam penelitian.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017 : 109) “uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak”. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian adalah signifikansi lebih dari 0,05. Berikut kriteria pengujiannya:

- a. Jika signifikansi (sig) $>$ 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi (sig) $<$ 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016 : 103) mengemukakan bahwa “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), yaitu:

- a. Jika nilai *tolerance* $>$ 0,10 dan VIF $<$ 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* $>$ 0,10 dan VIF $>$ 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan analisis uji glejser.

3.7.2. Uji Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2016 : 169) “regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan kecerdasan adversitas terhadap variabel dependen yaitu intensi berwirausaha. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Intensi berwirausaha

a = Bilangan konstanta

X₁ = Pendidikan kewirausahaan

X₂ = Efikasi diri

X₃ = Kecerdasan adversitas

b₁ b₂ b₃ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

2. Uji Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016 : 95) “uji determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari R² yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai R² mendekati 0 (nol) maka hubungan semakin lemah, sedangkan jika nilai R² mendekati 1 (satu) maka hubungan semakin kuat.

3.7.3. Uji Hipotesis

1. Uji T (parsial)

Uji T (parsial) digunakan untuk menguji signifikansi terhadap variabel bebas atau variabel *independen* (X) dan variabel terikat atau variabel *dependen* (Y) secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan dan tidaknya yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Uji F (simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji atau mengetahui apakah semua variabel bebas atau variabel *independen* (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau variabel *dependen* (Y). Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria untuk pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

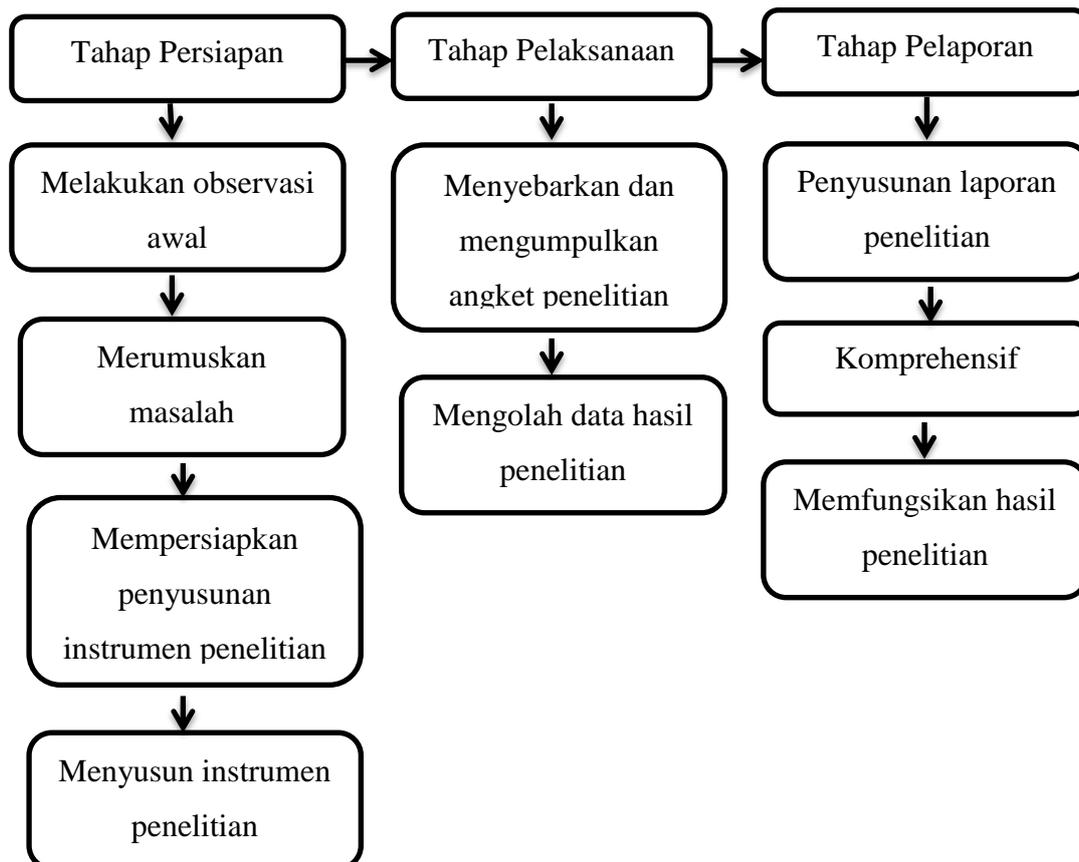
Langkah-langkah dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Melakukan observasi awal
 - 2) Merumuskan masalah penelitian
 - 3) Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian
 - 4) Menyusun instrumen penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Menyebarkan dan mengumpulkan angket penelitian
 - 2) Mengolah data hasil penelitian
- c. Tahap Pelaporan
 - 1) Penyusunan laporan penelitian

- 2) Komprehensif
- 3) Memfungsikan hasil penelitian

d. Bagan alur Penelitian

Gambar 3.1
Bagan alur penelitian



3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMK Negeri Rajapolah yang beralamat di jalan Ciinjuk Nomor 1, Desa Sukaraja, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat Kode Pos 46155. Telepon (0265) 2424626.

3.9.2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai bulan Desember 2021. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3.9
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

| Jenis Kegiatan | Bulan/2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|--|--|-----|--|
| | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | | Ags | | | | Sept | | | | Okt | | | | Nov | | | | Des | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | | | | |
| Tahap Persiapan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Melakukan observasi awal | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Menyusun proposal | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Melaksanakan seminar proposal | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Menyusun instrumen penelitian | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tahap Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Mengolah data hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Tahap Pelaporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Penyusunan laporan hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| b. Komprehensif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | |
| c. Memfungsikan hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | |